

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode Eksplorasi yang digunakan adalah strategi penilaian kuantitatif, sejauh informasi pemeriksaan dapat dikumpulkan dalam bentuk angka, dan menggunakan strategi yang terukur untuk melakukan analisis. Pada dasarnya metode analisis ini merupakan suatu metode ilmiah yang akan memperoleh informasi yang cukup berfungsi (Sugiyono, 2016). Eksplorasi kuantitatif adalah sebuah teknik mengingat filosofi positivis, sehingga data yang dipakai untuk berkonsentrasi pada populasi yang berbeda dan tes yang ditentukan, dikumpulkan dengan melakukan data analisis statistik dan tujuannya untuk menyanggah hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Pada dasarnya, dalam Eksplorasi ini membutuhkan teknik kuantitatif untuk diselesaikan agar lebih mudah mengetahui dampak kualitas barang, biaya, dan kemajuan pada pilihan pembelian, di pusat perdagangan Shopee, terutama di kalangan mahasiswa. universitas pembangunan jaya, dengan menggunakan pengujian hipotesis dan metode survey yang disebar menggunakan kuesioner, kemudian nantinya akan mendapatkan hasil pada suatu probabilitas antara variabel bebas dan terikat.

3.2 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018), subjek pada penelitian yaitu tentang studi seorang, objek, dan kegiatan yang memiliki perubahan, yang telah ditentukan dengan adanya penelitian, untuk mempelajari dan mencapai tekad. Dalam ulasan ini, artikelnya adalah, keputusan pembelian dalam mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) yang sudah atau sering melakukan pembelian di *marketplace* Shopee.

Sedangkan subjek penelitian ialah sumber dari data tentang informasi ataupun hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti terhadap riset yang lagi dilakukan (Sekaran, 2017). Subjek penelitian ini yaitu dari kalangan mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) yang sering dan suka berbelanja di *marketplace* Shopee.

Pada penelitian ini akan diteliti pengukuran membeli pilihan melalui Kualitas Barang, Biaya, dan Kemajuan, yang dilihat oleh para mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Diunjukkan oleh (Riyanto, 2020), menyatakan bahwa penduduk terdiri dari semua subjek dan objek yang dijadikan dasar penelitian. Populasinya tidak hanya manusia saja, tetapi juga mencakup benda dan alam pada umumnya. Selain itu, populasi tidak hanya sekedar jumlah subjek dan objek saja yang diteliti, namun juga mencakup semua ciri dan sifat prinsip serta segala sesuatu yang dapat dikaitkan dengan subjek atau barang. Dalam ulasan ini, semua mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) akan menjadi bagian dari penelitian ini, khususnya yang pernah berbelanja di *marketplace* Shopee dengan kriteria umur minimal 18-23 tahun.

Adapun karakteristik populasi digunakan untuk memilih responden dalam ulasan ini, pusatnya adalah:

1. Responden Pemeriksaan ini adalah individu yang baru saja membeli barang dari pusat komersial Shopee, dua kali atau lebih.
2. Responden penelitian ini yang menjadi fokus yaitu mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya, pada semua jurusan dan angkatan yang ditentukan yaitu angkatan 2017–2020, dengan memiliki minimal usia responden 18 hingga 23 tahun.

1.3.2 Sampel

Contohnya berbagai atribut dapat diambil dari beberapa orang dalam populasi yang ditentukan, pada penentuan penelitian sampling Dalam ulasan ini, spesialis menggunakan strategi pengujian purposive. Sesuai (Sugiyono, 2018) pemeriksaan purposive yaitu bagaimana cara memilih sampel dengan berbagai alasan tertentu. Metode *purposive sampling* digunakan karena hal-hal yang dipilih untuk menjadi satu unit sampel yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

Menurut (Sekaran & Bougie, 2017) purposive sampling bergantung hanya kepada seseorang yang sudah ditentukan, untuk menginformasikan apa yang diinginkan oleh peneliti untuk diteliti, dalam hal karena mereka adalah orang-orang yang pasti yang memilikinya dan karena mereka memenuhi aturan khusus yang telah ditetapkan oleh analis.

Sangat baik mungkin selesai dari penjelasan di atas bahwa untuk memfasilitasi penelitian, pada sampel yang digunakan oleh peneliti mempunyai ketentuan yaitu, mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dengan berumur minimal 19 hingga 23 tahun, dan tentunya yang sudah pernah berbelanja di *marketplace* Shopee. Karena sampel merupakan proporsi yang signifikan dari jumlah dan komposisi populasi, maka perlu memanfaatkan teknik pengambilan sampel tertentu berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2016). Menurut (Hair et.,al, 2017) dalam melakukan perhitungan sampel dengan rasio 10:1, yang dimana 5-10 dikali dengan jumlah indikator yang dianalisis. Dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \text{Jumlah indikator pertanyaan} \times 5$$

Berdasarkan rumus tersebut, dalam penelitian ini memiliki jumlah indikator pertanyaan sebanyak 23 indikator pertanyaan dan dapat digunakan untuk mengkuantifikasi 4 faktor, sehingga jumlah responden yang dapat digunakan adalah 23 petunjuk artikulasi dikalikan 5 sama dengan 115 responden. Dalam ulasan ini, ilmuwan menggunakan strategi estimasi pemeriksaan non-kemungkinan, yang digunakan dalam memilih seseorang yang telah diseleksi berdasarkan pada standar pengambilan sampel yang sesuai dengan karakteristik demografis yang diketahui sebelumnya. Teknik yang dipilih relatif mudah dan cepat dilakukan. Pengambilan sampel dapat dilihat dari deskriptif seluruh profil responden. Namun, teknik *non probability sampling* memiliki kelemahan, yaitu hasil yang diperoleh akan berbeda, karena penelitian yang telah diperoleh tidak dapat digeneralisasikan, kecuali mencari standar sampel yang telah ditentukan.

Dalam pengambilan sampel dapat ini diselesaikan dengan mengambil survei online melalui grup line angkatan 2017, 2018, 2019, dan menyebarkan melalui pesan whatsapp kepada responden. Penelitian ini melibatkan 115 responden dari

pengumpulan informasi didapat dari polling yang beredar di web melalui grup line angkatan 2017, 2018, 2019, dan menyebarkan melalui pesan whatsapp, responden dapat mengisi kuesioner melalui link yang peneliti sebarakan melalui grup dan media sosial secara langsung. Kemudian hasil dari pernyataan responden akan dicoba melalui tes legitimasi dan ketergantungan, untuk memperoleh informasi yang solid maksimal untuk penelitian. Responden adalah mahasiswa aktif yang telah menggunakan *marketplace* Shopee minimal dua kali atau lebih, dengan menggunakan akun Shopee pribadi dan memiliki usia minimal 18 hingga 23 tahun.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam motivasi utama di balik penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi, sehingga metode pengumpulan informasi merupakan bagian penting dari siklus eksplorasi (Sugiyono, 2016). Ada dua macam prosedur penyusunan data yang digunakan dalam audit ini, yaitu informasi penting dan informasi penting skunder, yang dimana dalam kedua data tersebut menerapkan beberapa peran yang sangat penting untuk dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang padat, jelas dan masuk akal untuk para pembacanya.

Dimungkinkan untuk dapat memperoleh data sekunder dari sumber lain untuk memenuhi penelitian. Data sekunder bisa dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti:

a. Literature Study

Sebagai bagian dari proses pengumpulan data atau informasi, peneliti mengkaji dan membaca. Dengan berkonsentrasi pada tulisan yang dapat diperoleh dari informasi skunder yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu literatur, buku dan bertujuan untuk menemukan sebuah teori yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian.

b. Jurnal

Yaitu sebuah data pendukung terkait penelitian yang membahas berbagai penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian.

c. Internet

Dapat memperoleh melalui *World, Wide, Web (WWW)*, serta Keterkaitan dengan poin penelitian yang didistribusikan melalui web sebagai buku harian, buku, atau artikel ilmiah.

Data Esensial adalah informasi yang akan diambil dari sumbernya dan dari persepsinya. Informasi penting harus dikumpulkan oleh ilmuwan, dengan bantuan beberapa responden yang memiliki dipilih. Peneliti akan menggunakan kuesioner untuk disebarkan kepada 115 Responden, untuk memperoleh data tersebut, dengan dilakukan pertemuan, persepsi, dan dokumentasi. Informasi penting digunakan dalam penelitian ini berasal dari jajak pendapat dan tinjauan umum telah diberikan kepada 115 responden yang sebelumnya pernah membeli suatu barang dari marketplace Shopee. Selama melakukan penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner melalui online melalui grup line angkatan 2017, 2018, 2019, dan menyebarkan melalui pesan whatsapp kepada mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya yang pernah berbelanja di *marketplace* Shopee dengan menggunakan google form. Untuk memastikan sifat jawaban responden pada Dalam eksplorasi ini adalah strategi untuk menentukan mentalitas, perspektif, dan pandangan orang atau pertemuan kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Pada pertanyaan kuesioner yang telah dibuat oleh penulis menggunakan skala dari 1 sampai 5 untuk cukup menggambarkan sudut pandang responden, dengan nilai 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), dan pada nilai 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS).

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.5 Definisi Operasional

Faktor penelitian adalah semua yang unik dalam kaitannya dengan subjek eksplorasi dengan apa yang peneliti ingin pelajari, agar dapat memperoleh informasi yang lebih lanjut mengenai hal tersebut, kemudian dilihat dari hasilnya (Sugiyono, 2016). Variabel pada penelitian ini terdapat empat jenis yaitu seperti, kualitas suatu item, biaya, kemajuan, dan pilihan pembelian.

Oleh karena itu, penulis mengganti nama Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah unsur otonom (X) dan variabel terikat (Y), dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Kualitas Suatu Produk (Variabel Independent)

Kualitas suatu produk adalah pilihan item pertimbangan yang signifikan. Sifat suatu barang merupakan indikator utama kemajuan perusahaan dalam hal produktivitas. Produk yang diedarkan atau dijual memiliki tingkat kualitas yang bervariasi yaitu dengan adanya empat tingkatan seperti kualitas buruk, kualitas menengah, kaliber atas, dan sangat hebat.

Kualitas adalah salah satu variabel utama yang perlu dipertimbangkan dalam memperluas keseriusan suatu barang yang harus memberikan tingkat kepuasan kepada pembeli. baik setara yang lebih unggul dari kualitas suatu produk yang dihasilkan oleh produsen (Aristo, 2016).

b. Harga (Variabel Independent)

Biaya adalah jumlah agregat uang tunai yang dapat dibayarkan klien untuk membeli barang atau administrasi tertentu untuk mengganti hak milik produk. Harga bisa naik atau turun karena dua faktor, seperti permintaan pelanggan dan pertumbuhan bisnis. Harga dalam sudut pandang seorang konsumen yaitu terkait dengan biaya penciptaan atau manfaat yang diantisipasi, sedangkan (Firmansyah, 2017).

c. Promosi (Variabel Independent)

Kemajuan adalah bagian pamer penting, untuk meningkatkan daya ingat dan kesepakatan. Salah satu target waktu yang terbatas adalah untuk memberikan data yang berguna dan tepat tentang suatu item, meningkatkan penjualan dan keuntungan, sehingga dapat menarik pelanggan baru dan mengubahnya menjadi pelanggan setia (Musfar, 2016).

d. Keputusan Pembelian (Variabel Dependent)

Pilihan pembelian merupakan tahapan yang dilalui pembeli dalam memutuskan pemilihan barang yang akan dibelinya. Sebelum pembeli memilih untuk membeli, biasanya pelanggan melalui beberapa tahapan terlebih dahulu, khususnya mengenali isu-isu eksplisit, mencari informasi, menilai opsi, pilihan pembelian, dan perilaku pasca pembelian. (Firmansyah, 2019).

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kualitas Suatu Produk (X_1)	Sebagaimana ditunjukkan oleh (Firmansyah, 2019) sifat barang dagangan apa pun yang diusulkan kepada seluruh penduduk untuk dilihat dan dipegang atau dikonsumsi.	1. Performa 2. Keistimewatambah 3. Handal 4. Suaian keguna 5. Tahan lama 6. Indah 7. Service Ability 8. Perceived Quality	Likert

2	Harga (X ₂)	Sesuai (Harman Malau, 2018) biaya adalah alat estimasi penting dari kerangka kerja keuangan karena biaya mempengaruhi dan dipengaruhi oleh komponen yang berbeda dari campuran penjualan, pilihan produk, rencana pengembangan, dan keputusan pengiriman dan semuanya mempengaruhi biaya tenaga kerja dan produk. dalam membeli pilihan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Moderasi biaya 2. Biaya berkoordinasi dengan kualitas barang 3. Nilai seperti yang ditunjukkan oleh kapasitas atau intensitas biaya 4. Biaya berkoordinasi dengan manfaat 	<i>Likert</i>
3	Promosi (X ₃)	Sebagaimana ditunjukkan oleh (Fajar Laksana, 2017) yang menyatakan bahwa kemajuan adalah surat-menyurat dari dealer dan pelanggan yang berasal dari data yang benar, yang berencana untuk mengubah cara pandang dan perilaku pembeli, yang selama ini tidak sadar untuk menjadi nyaman sehingga pembeli akan dalam hal apapun ingat item.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempublikasikan 2. Kesepakatan rahasia 3. Kemajuan penawaran 4. Periklanan 5. Penjualan langsung 	<i>Likert</i>

4	Keputusan Pembelian (Y)	Sesuai (Kotler dan Armstrong, 2016) mengemukakan bahwa keputusan pembelian adalah bagian dari perilaku pembeli, di mana perilaku pembeli adalah pemeriksaan seperti apa individu atau pertemuan terlihat dalam memilih, membeli, mengkonsumsi, dan hal-hal, pertimbangan atau pengalaman apa yang harus dipenuhi. .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih Barang 2. PilihMerek 3. Pilih Vendor 4. Beli Waktu 5. Beli Jumlah 6. Lewat Angsuran 	<i>Likert</i>
---	-------------------------	---	---	---------------

3.6 Teknik Analisis Data

Strategi pengecekan data adalah pendekatan yang paling dikenal luas untuk menemukan dan membedah informasi dengan sengaja yang harus terlihat dalam hasil lapangan, pertemuan, dan dokumentasi. Dengan mengoordinasikan informasi ke dalam kelas, menggambarkan setiap unit, dan mengaturnya ke dalam desain. Menganalisis data dapat dilakukan dengan cara yang mudah dipahami, baik dari orang yang melakukan penelitian, atau maupun orang lain (Sugiyono, 2016).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Seperti yang ditunjukkan oleh (Sugiyono, 2017) yang dimaksud dengan pengujian terukur yang jelas adalah pengukuran yang digunakan untuk menyelidiki informasi yang telah dikumpulkan untuk semua maksud dan tujuan tanpa mengarah pada tujuan yang berlaku untuk populasi umum atau spekulasi.

3.7 Uji Validitas dan Realibilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji legitimasi digunakan untuk menentukan legitimasi suatu survei pemeriksaan. Sebuah survei dipandang sah dengan asumsi bahwa pertanyaan yang terkandung di dalamnya dapat mengungkap data yang akan diperjualbelikan oleh polling tersebut (Ghozali, 2018). Tes dalam ulasan ini dapat digunakan untuk memutuskan legitimasi jawaban angket yang menunjukkan pengukuran dalam suatu alat ukur.

Untuk menentukan syarat minimum valid adalah r_{hitung} lebih penting dari atau setara dengan 0,05, (Sugiyono, 2018).

1. Jadi jika nilai r angka juggling $> r$ tabel dapat dikatakan kritis atau sah.
2. Tetapi Dengan asumsi nilai r hitung $< r$ tabel, maka pada saat itu secara umum akan dinyatakan tidak relevan atau tidakvalid.

3.7.2 Uji Realibilitas

Tujuan dari uji realibilitas tak tergoyahkan untuk mengevaluasi keandalan survei yang diisi sebagai variabel penunjuk atau build. Sesuai (Khairinal 2016:347) keterrgantungan adalah istilah yg dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat hasil estimasi secara umum dapat diprediksi jika mengasumsikan bahwa estimasi diulang setidaknya dua (berulang), hasilnya berlanjut seperti sebelumnya atau disebut padat. Hasil pemeriksaan dapat diandalkan jika ada kesamaan informasi dalam berbagai rentang waktu. Hal ini dikarenakan instrumen yang dapat diandalkan adalah suatu instrumen yang jika pada umumnya akan digunakan beberapa kali untuk mengukur sesuatu yang relatif, akan menciptakan informasi yang bermanfaat. serupa.

Realibilitas dapat menunjukkan bahwa instrumen ini dapat diandalkan saat digunakan untuk mengukur keganjilan serupa di tempat yang berbeda. Alasan untuk pengujian kualitas tak tergoyahkan yang tepat adalah untuk menjamin bahwa jajak pendapat yang telah dikumpulkan akan hebat dalam memperkirakan efek samping dan memberikan informasi yang substansial. Pemanfaatan pengujian kualitas tak tergoyahkan dalam ulasan ini adalah untuk mengevaluasi konsistensi sebuah artikel atau informasi.

Dalam tinjauan ini, uji ketergantungan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 26. File dalam memperkirakan ketergantungan survei sesuai (Khairinal, 2016), lebih spesifik.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi dapat digunakan memiliki opsi untuk melihat apakah informasi yang akan diperoleh telah berubah. Kemudian pada saat itu cenderung selesai setelah perhitungan pemeriksaan relaps dan koefisien assurance selesai. Kecurigaan dalam tinjauan ini menggabungkan beberapa pengujian, misalnya uji ordinaritas, uji multikolinearitas tanpa henti. heterokedastisitas.

3.8.1 Uji Normalitas

Penelitian ini, dalam normalitas bertujuan menentukan dalam distribusi variabel dalam bentuk regresi berjalan dengan dan tidak, seperti yang ditunjukkan dengan penggunaan sampel *Kolmogorov Smirnov* (Ghozali, 2018).

Cara paling sederhana untuk mengetahui normalitas residual yaitu dapat melihat dari grafik plot kemungkinan biasa, dan kontraskan sirkulasi gabungan dan dispersi tipikal. Dalam sirkulasi biasa ini akan menghasilkan garis yang terletak dari sudut ke sudut.

Jika dalam sebaran dataa residuall normal, maka garis yang menampakan data tersebut normal dengan sendirinya akan dapat mencapai busur diagonal dari sebaran data. Untuk uji keteraturan digunakan dalam uji Kolmogorov Smirnov. Dalam hal kemungkinan esteem (sig) > 0,05, pada saat itu, informasi dapat dianggap seperti biasanya disampaikan. Namun, jika kemungkinan esteem (sig) < 0,05, informasi tersebut dapat dianggap tidak beredar secara teratur. (Ghozali, 2018).

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Dalam hal ini, multikolinearitas digunakan dalam memutuskan ada hubungan antara faktor bebas dan faktor subordinat. Alasan untuk penelitian ini adalah untuk memutuskan apakah model kekambuhan tertentu, yang harus terlihat hubungan antara kedua faktor tersebut. Begitulah model backslide dimungkinkan untuk memiliki model di mana tidak ada hubungan antara faktor bebas. Pada uji

multikolinearitas disurvei dari nilai obstruksi dan Variance extension factor (VIF). Perlawanan dapat mengukur fluktuasi faktor bebas yang tidak sepenuhnya diselesaikan dan tidak dipahami oleh faktor otonom lainnya. Jika angka resistensi rendah setara dengan biaya VIF tinggi, mengingat fakta bahwa $VIF = 1/\text{toleransi}$ (Ghozali, 2018).

1. Jika dengan asumsi nilai $VIF < 10$, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak saling berpengaruh.
2. Dalam hal nilai $VIF > 10$ berarti terjadi multikolinearitas, yaitu artinya variabel bebas berpengaruh.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan kepada menutup apakah model backslide memiliki kontras yang dimulai dari satu insight dan kemudian ke diskriminasi berikutnya. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Skor koefisien hubungan Spearman Rank antara setiap faktor bebas dan variabel terikat yang menunjukkan ada tidaknya heteroskedastisitas. Dalam hal kemungkinan esteem ($\text{sig} > 0,05$) tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.8.4 Uji Koefisien Korelasi

Penyelidikan koefisien koneksi digunakan untuk menentukan arah dan kekuatan koneksi antara setidaknya dua faktor. Kursus dikomunikasikan sebagai hubungan positif dan negatif, sedangkan kekuatan penghubung tersebut disampaikan dalam koefisien asosiasi (Sugiyono, 2018). Koefisien hubungan (r) menunjukkan tingkat hubungan antara faktor otonom dan subordinat.

termasuk yang menyertainya:

- a. Tanda baik menunjukkan hubungan yang baik dalam variabel yang dicoba, dan ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan dan pengurangan kemampuan manfaat X akan dirasakan dengan kenaikan dan penurunan Y. Jika $r = +1$ atau mendekati 1, ini menunjukkan hasil yang menguntungkan antara faktor-faktor yang dicoba. sangat menakjubkan.

- b. Tanda negatif menunjukkan hubungan negatif antara komponen yang dicoba, menunjukkan bahwa setiap ekspansi dalam manfaat yang diharapkan dari X akan diikuti oleh penurunan nilai Y dan juga sebaliknya. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 , ini menunjukkan hasil yang tidak bersahabat dan hubungan elemen yang dicoba tidak berdaya.

Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono, 2018

3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis faktual dapat diartikan sebagai pernyataan tentang kondisi penduduk perbatasan, yang diperiksa kebenarannya dengan memanfaatkan informasi dari pengujian pengujian yang terukur (Sugiyono, 2017). Dalam ulasan ini, spesialis menggunakan uji setengah jalan (uji t) dan uji komposisi (uji f) sebagai metode untuk menguji spekulasi..

3.9.1 Analisis Regresi Linear Sederhana (Uji T Uji Parsial)

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear yaitu hubungan antara paling sedikit 2 faktor bebas dengan satu variabel terikat yang bersifat linear.

Analisis seperti ini sangat berharga untuk memutuskan kekuatan hubungan antara variabel otonom dan variabel terikat positif atau negatif, pemeriksaan ini dapat digunakan untuk menentukan nilai variabel terikat yang diharapkan nilainya. faktor bebas yang dialami perubahan nilai karena terjadinya kenaikan atau penurunan. Pemeriksaan langsung yang berbeda juga dapat digunakan untuk mengukur apakah nilai variabel terikat jika faktor bebas yang diberikan

telah diperluas atau dikurangi dari nilai yang ditentukan sebelumnya. Dengan ini persamaan kondisi regresi yaitu (Giovani, 2017).

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3$$

- a. Keterangan:
- b. Y: Purchase Decision
- c. X₂: Price
- d. X₃: Promotion
- e. b₁: Koefisien regresi variabel antara X₁ dan Y
- f. b₂: Koefisien regresi variabel antara X₂ dan Y
- g. b₃: Koefisien regresi variabel antara X₃ dan Y
- h. a: Konstanta

2. Uji T (Parsial)

Tujuan dari setengah jalan atau uji t adalah untuk menunjukkan sejauh mana faktor bebas jauh satu dapat menjelaskan variasi dari variabel dependennya sendiri. Langkah-langkah dalam uji t (Ghozali, 2018).

1. Memilih Ho dan Ha
 - a. Ho : spekulasi yang harus dicoba apakah suatu batas sama dengan ketiadaan.
Ho : b_i = 0
 - b. Ha : spekulasi elektif apakah suatu batas tidak sama dengan ketiadaan.
Ha : b_i ≠ 0
2. Menentukan signifikan α : 0,05%
Kesimpulan :
 - a. Dalam hal p esteem < 0,05 maka Ho dihilangkan, atau faktor bebas pada dasarnya mempengaruhi Y.
 - b. Jika nilai P > 0,05, maka Ho dianggap OK, artinya komponen bebas mempengaruhi variabel terikat.

3.9.2 Uji Linear Berganda (Uji F)

3.9.2.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji konkuren atau uji F, dapat memutuskan apakah setiap elemen otonom yang dirujuk dalam model secara bersamaan mempengaruhi variabel terikat. Uji F digunakan untuk menguji setiap elemen otonom, seperti sifat suatu barang, harga, dan kemajuan, dengan satu variabel lingkungan, khususnya pilihan membeli. Freely memiliki nilai 0,05 yang sangat besar (Ghozali, 2018). Dalam pengujian, mereka adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$: Ini menyiratkan bahwa sifat suatu barang, biaya, dan kemajuan, pada umumnya mempengaruhi pilihan pembelian di pusat komersial Shopee.
2. $H_a : b_1 = b_2 \neq 0$: Artinya kualitas suatu item, biaya, dan kemajuan dengan dampak umum pada pilihan pembelian terhadap *marketplace* Shopee.

Dalam pengambilan keputusannya yaitu:

1. Dengan asumsi nilai kritis adalah $F > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka pada saat itu, pada saat itu H_0 diakui sedangkan H_1 dihilangkan, untuk keadaan ini menunjukkan bahwa koefisien relaps tidak besar. Jadi ini menunjukkan bahwa ketiga faktor bebas pada dasarnya tidak mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan.
2. Dengan asumsi nilai yang besar adalah $F < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditiadakan dan H_1 diterima, karena keadaan ini menunjukkan bahwa koefisien luncuran balik adalah dasar. Jadi ini juga menunjukkan bahwa ketiga faktor bebas mempengaruhi variabel terikat pada dasarnya bersamaan.

3.9.2.2 Uji Koefisien Determinasi

Sebagaimana ditunjukkan oleh (Widarjono, 2017) Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menentukan sejauh mana ragam variabel terikat diuraikan oleh faktor bebas. Demikian juga, koefisien uji afirmasi juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik garis pengulangan yang kita miliki. Jika nilai koefisien kepastian (R-kuadrat) dalam tindakan mendekati satu (1), dapat dikatakan bahwa variabel terikat secara tegas dipengaruhi oleh komponen otonom. Selain itu, jika koefisien keyakinan (R-Squared) jauh dari titik fokus satu

(1) atau hampir tidak ada (0), maka komponen bebas kurang besar dalam menangkap variabel. terikat.

